**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 13 Makassar pada Mata Pelajaran IPS terpadu khususnya pada materi dinamika kependudukan dan pembangunan nasional. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian Eksperimen kemudian diberikan tes kepada dua kelas yang masing-masing berjumlah 35 siswa, yaitu 35 siswa pada kelas eksperimen dan 35 siswa pada kelas kontrol. Hasil tes kemudian akan dianalisis secara statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan *t-test* untuk pengujian hipotesis.

1. **Deskripsi Hasil Penelitian**

Proses belajar mengajar dilaksanakan pada dua kelas dengan maksud untuk membandingkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media *Aurora 3D Presentation* dengan pelaksanaan pembelajaran tanpa menggunakan media *Aurora 3D Presentation.* Penelitian ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dan diperoleh gambaran hasil penelitian melalui hasil observasi aktifitas guru dan hasil observasi aktifitas siswa dengan sungguh-sungguh, kemudian pada akhir pertemuan masing-masing kelas sample diberikan soal *posttest* dan lembar jawaban yang juga bermaksud untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran**

Aktifitas guru diobservasi selama pembelajaran berlangsung menggunakan media *Aurora 3D Presentation* pada Mata Pelajaran IPS terpadu, khususnya pada materi Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional dengan dengan dua jam pelajaran tiap pertemuan yaitu 2x40 menit. Efektivitas pembelajaran terbagi atas tiga kegiatan, yakni kegiatan awal yang berlangsung ±15 menit, kegiatan inti yang berlangsung ± 50 menit, dan kegiatan akhir yang berlangsung selama 15 menit.

Berikut pelaksanaan pengamatan observasi dari hasil observasi guru pada pertemuan I, II, dan III:

1. Kegiatan awal
2. Guru mengucapkan salam, mengajak berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, dan mengecek kehadiran siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap pertemuan I, II, dan III.
3. Setelah membuka pelajaran, guru kemudian melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang akan dipelajari dan keterkaitan dengan materi sebelumnya. Pada pertemuan I guru bertanya tentang materi yang akan dipelajari diawal pertemuan yakni materi Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional dengan pokok pembahasan Jumlah dan Pertumbuhan, Faktor, dan Perpindahan Penduduk dan keterkaitan dengan materi sebelumnya yakni, materi Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia. Pada pertemuan II guru bertanya tentang materi yang akan dipelajari yakni Komposisi Penduduk dan keterkaitan dengan materi sebelumnya yakni Jumlah dan Pertumbuhan, Faktor, dan Perpindahan Penduduk. Pada pertemuan III guru bertanya tentang materi yang akan dipelajari yakni Persebaran dan Migrasi Penduduk dan keterkaitan dengan materi sebelumnya yakni Komposisi Penduduk.
4. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa agar ikut aktif dalam proses pembelajaran. Pada pertemuan I guru menyampaikan tujuan pembelajaran yakni: (1) Menjelaskan pengertian jumlah penduduk, (2) Menjelaskan pengertian pertumbuhan penduduk, (3) Menyebutkan faktor-faktor perpindahan penduduk, (4) Menjelaskan faktor-faktor perpindahan penduduk, (5) Menjelaskan macam-macam migrasi permanen dan migrasi nasional. Kemudian guru memberikan motivasi berupa nilai tambah kepada semua siswa agar ikut aktif selama proses pembelajaran dan mampu menjawab tujuan pembelajaran yang telah disampaikan guru.
5. Kegiatan Inti
6. Sebelum masuk kepada kegiatan inti, guru terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan diajarkan pada setiap pertemuan. Materi yang diajarkan menggunakan media *Aurora 3D Presentation,* tidak akan membuat guru kewalahan dalam mengaplikasikannya, karena telah terdapat tombol-tombol yang mudah dimengerti untuk melanjutkan *slide* sebelumnya dan *slide* selanjutnya. Setelah materi yang akan diajarkan telah siap, guru kembali melanjutkan proses pembelajaran.
7. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media *Aurora 3D Presentation.* Pada pertemuan I, guru menyampaikan materi Jumlah dan Pertumbuhan, Faktor, dan Perpindahan Penduduk. Pada *slide* awalpresentasi media *Aurora*, guru terlebih memilih pertemuan yang akan diajarkan, yakni pertemuan I kemudian akan muncul materi pengertian penduduk. Apabila guru ingin melangkah ke pembahasan selanjutnya, pada pojok kanan bawah *slide* persentasi terdapat tombol *next* yang mengarah ke pembahasan selanjutnya, sampai pada tombol *Home* yangmenandakan materi yang diajarkan pada pertemuan pertama telah selesai. Pada materi ini juga terdapat tampilan gambar Sensus Penduduk Indonesia Dari Tahun Ke Tahun, dari subpokok pembahasan Faktor-Faktor Pertumbuhan Penduduk yang disajikan dengan menarik dalam media *Aurora 3D Presentation* untuk memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan. Pada pertemuan II, guru menyampaikan materi Komposisi Penduduk. Pada *slide* awalpresentasi media *Aurora*, guru terlebih memilih pertemuan yang akan diajarkan, yakni pertemuan II kemudian akan muncul materi Komposisi Penduduk. Apabila guru ingin melangkah ke pembahasan selanjutnya, pada pojok kanan bawah *slide* persentasi terdapat tombol *next* yang mengarah ke pembahasan selanjutnya, sampai pada tombol *Home* yangmenandakan materi yang diajarkan pada pertemuan kedua telah selesai. Pada materi ini juga terdapat Tabel Diagram Komposisi Penduduk Ditinjau Dari Beberapa Kategori, Gambar Diagram Angka Ketergantungan Penduduk Penduduk Indonesia Tahun 2004 – 2012, dan Piramida Penduduk. Pada pertemuan III, guru menyampaikan materi Persebaran dan Migrasi Penduduk. Pada *slide* awalpresentasi media *Aurora*, guru terlebih memilih pertemuan yang akan diajarkan, yakni pertemuan III kemudian akan muncul materi Persebagan dan Migrasi Penduduk. Apabila guru ingin melangkah ke pembahasan selanjutnya, pada pojok kanan bawah *slide* persentasi terdapat tombol *next* yang mengarah ke pembahasan selanjutnya, sampai pada tombol *Home* yangmenandakan materi yang diajarkan pada pertemuan ketiga telah selesai. Pada materi ini juga terdapat Gambar Persebagan Populasi di Indonesia dan Gambar Penyebab Migrasi Penduduk.
8. Guru menampilkan gambar menggunakan media *Aurora 3D Presentation* dan mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi gambar yang tampil tersebut. Pada pertemuan I, guru menampilkan Gambar Sensus Penduduk Indonesia dari Tahun ke Tahun dan mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi gambar tersebut. Pada pertemuan II, guru menampilkan Gambar Bonus Demografis Indonesia dari Waktu Ke Waktu dan mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi gambar tersebut. Pada pertemuan III, guru menampilkan Gambar Persebaran dan Migrasi Penduduk dan mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi gambar tersebut.
9. Guru kemudian memberikan sebuah contoh menggunakan rumus Pertumbuhan Alami terkait materi Jumlah dan Pertumbuhan, Faktor, dan Perpindahan Penduduk yang diajarkan menggunakan media *Aurora 3D Presentation*. Kegiatan ini hanya dilaksanakan pada pertemuan I.
10. Guru kembali menyampaikan materi Komposisi Penduduk sekaligus memaparkan Grafik Piramida Penduduk menggunakan media *Aurora 3D Presentation*. Kegiatan ini hanya dilaksanakan pada pertemuan II.
11. Guru memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa: Apa saja penyebab terjadinya Migrasi Penduduk?. Pertanyaan ini seputar materi Persebaran dan Migrasi Penduduk. Kegiatan ini hanya dilaksanakan pada pertemuan III.
12. Guru memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa: Apa yang terjadi jika penduduk usia nonproduktif lebih banyak dibanding penduduk usia produktif yang lebih sedikit?. Pertanyaan ini seputar materi Komposisi Penduduk. Kegiatan ini hanya dilaksanakan pada pertemuan II.
13. Guru membagi kelompok secara heterogen dimana pembagian kelompok berdasarkan karakteristik kemampuan. Dari 35 siswa terbentuk 6 kelompok dan setiap kelompok terdiri atas 5-6 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I dan II.
14. Guru kemudian mengarahkan siswa untuk mencatat sebanyak-banyaknya dan mendiskusikan permasalahan yang terjadi terkait materi yang diajarkan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I, II, dan III.
15. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum di mengerti terkait materi yang dikerjakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I, II, dan III.
16. Guru kemudian memberikan kesempatan tiap-tiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I dan II.
17. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menjawab pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan nilai tambah. Kegiatan ini hanya dilaksanakan pada pertemuan III.
18. Guru bersama siswa menjawab pertanyaan yang belum tuntas. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I, II, dan III.
19. Kegiatan Akhir
20. Kemudian pada kegiatan akhir, guru menarik kesimpulan terkait yang diajarkan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I, II, dan III.
21. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya. Kegiatan ini hanya dilaksanakan pada pertemuan I dan II, sebab diakhir jam pelajaran pada pertemuan III siswa akan mengikuti uji kompetensi yang diberikan peneliti untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.
22. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya segaligus memberi info kepada semua siswa agar mempersiapkan diri dengan belajar sungguh-sungguh untuk mengikuti uji kompetensi yang akan dilakukan pada pertemuan III setelah materi terakhir diajarkan. Kegiatan ini hanya dilaksanakan pada pertemuan II.
23. Guru bersama siswa mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan media *Aurora 3D Presentation*. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I, II, dan III.
24. Guru memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa menurut kepercayaan masing-masing dan diakhiri dengan salam. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I, II, dan III.

Secara umum, rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media *Aurora 3D Presentation* dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Penggunaan Media *Aurora 3D Presentation* dalam Pembelajaran IPS Terpadu

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Pertemuan 1 | Pertemuan II | Pertemuan III |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| **3** | **2** | **1** | **3** | **2** | **1** | **3** | **2** | **1** |
| 1 | Kondisi objektif | 18 | 12 | 3 | 21 | 16 | 1 | 27 | 8 | 0 |
| 2 | Skor maksimal | 45 | 48 | 39 |
| 3 | Skor perolehan | 33 | 38 | 35 |
| 4 | Presentase tingkat pencapaian | 73, 33 % | 79, 16 % | 89, 74 % |

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Guru (Lampiran 3 Halaman 105-111)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 73,33% berada pada kategori efektif. Pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 79,16% yang berada pada kategori efektif. Pada pertemuan III proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 89,74% dan berada pada kategori sangat efektif.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran**

Selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media *Aurora 3D Presentation,* saat itu pula aktivitas siswa diobservasi pada Mata Pelajaran IPS terpadu terkhusus pada materi pokok Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional dengan 15 aspek pada pertemuan pertama, 16 aspek pada pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga 13 aspek dengan estimasi waktu 80 menit atau 2x40 menit. Setiap aspek terbagi atas tiga kegiatan, yakni kegiatan awal yang dilaksanakan selama ± 15 menit, kegiatan inti selama ± 50 menit, dan kegiatan akhir dilaksanakan selama ± 15 menit.

Pembahasan pelaksanaan pengamatan observer dari hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan I, II, dan III masing-masing komponen akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

1. Kegiatan Awal
2. Siswa menjawab salam, berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, dan mengacungkan tangan saat namanya diabsen. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa menjawab salam, berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, dan mengacungkan tangan saat namanya diabsen, pada pertemuan I dengan persentase 25,71% atau 9 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 34,28% atau 12 dari 35 siswa, dan pada pertemuan III dengan persentase 45,71% atau 18 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa menjawab salam dan berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, pada pertemuan I dengan persentase 28,57% atau 10 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 37,14% atau 13 dari 35 siswa, dan pada pertemuan III dengan persentase 40% atau 14 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya menjawab salam atau hanya mengacungkan tangan saat diabsen, pada pertemuan I dengan persentase 45,71% atau 16 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 28,57% atau 10 dari 35 siswa, dan pertemuan III dengan persentase 8,57% atau 3 dari 35 siswa.
3. Siswa menyimak dan menjawab kegiatan apersepsi yang dilakukan guru. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa memperhatikan apersepsi yang diajukan guru, menjawab apersepsi yang diajukan guru, dan mencatat hal-hal yang dianggap penting, pada pertemuan I dengan persentase 28,57% atau 10 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 34,28% atau 12 dari 35 siswa, dan pada pertemuan III dengan persentase 51,42% atau 18 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa memperhatikan apersepsi yang diajukan guru, dan menjawab apersepsi yang diajukan guru tanpa mencatat hal-hal yang dianggap penting, pada pertemuan I dengan persentase 45,71% atau 16 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 42,85% atau 15 dari 35 siswa, dan pada pertemuan III dengan persentase 37,14% atau 13 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya memperhatikan apersepsi yang diajukan guru atau menjawab apersepsi yang diajukan guru, pada pertemuan I dengan persentase 25,71% atau 9 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 22,85% atau 8 dari 35 siswa, dan pada pertemuan III dengan persentase 11,42% atau 4 dari 35 siswa.
4. Siswa mencatat tujuan pembelajaran dan menyimak motivasi yang disampaikan guru. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa mencatat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan menyimak motivasi yang disampaikan guru, pada pertemuan I dengan persentase 25,71% atau 9 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 28,57% atau 10 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 51,42% atau 18 dari 35 siswa.Pada kategori cukup dengan kriteria siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai menyimak motivasi yang disampaikan guru, pada pertemuan I dengan persentase 40% atau 14 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 42,85% atau 15 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 37,14% atau 13 dari 35 siswa. Pada kategori kurang, dengan kriteria siswa hanya menyimak motivasi yang disampaikan guru tanpa mencatat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, pada pertemuan I dengan persentase 34,28% atau 12 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 28,57% atau 10 dari 35 siswa, dan pertermuan III dengan persentase 25,71% atau 4 dari 35 siswa.
5. Kegiatan Inti
6. Siswa menyimak materi pembelajaran yang disampaikan guru menggunakan media *Aurora 3D Presentation.* Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa menyimak dan memperhatikan dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan guru menggunakan media *Aurora 3D Presentation* secara keseluruhan dan bertanya jika ada hal yang kurang dimengerti kemudian mencatatnya, pada pertemuan I dengan persentase 31,42% atau 11 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 42,85% atau 15 dari 35 siswa, dan pada pertemuan III dengan persentase 54,28% atau 19 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa menyimak materi pembelajaran yang disampaikan guru menggunakan media *Aurora 3D Presentation* secara keseluruhan dan mencatatnya, pada pertemuan I dengan persentase 51,42% atau 18 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 48,57% atau 17 dari 35 siswa, dan pada pertemuan III dengan persentase 40% atau 14 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa menyimak materi pembelajaran yang disampaikan guru menggunakan media *Aurora 3D Presentation.* Pada pertemuan I dengan persentase 17,14% atau 6 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 8,57% atau 3 dari 35 siswa, dan pada pertemuan III dengan persentase 5,71% atau 2 dari 35 siswa.
7. Siswa memperhatikan dan mengidentifikasi gambar yang tampil pada layar. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa memperhatikan dan mengidentifikasi gambar, bekerjasama dengan teman sebangku, mencatat hal yang dianggap penting, dan bertanya hal yang tidak dimengerti, pada pertemuan I dengan persentase 25,71% atau 9 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 31,42% atau 11 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 57,14% atau 20 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa memperhatikan dan mengidentifikasi gambar dan mencatat hal yang dianggap penting, pada pertemuan I dengan persentase 45,71% atau 16 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 48,57% atau 17 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 28,57% atau 10 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya memperhatikan gambar tanpa mencatat hal yang dianggap penting, pada pertemuan I dengan persentase 28,57% atau 10 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 20% atau 7 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 14,28% atau 5 dari 35 siswa.
8. Siswa menyebutkan sebuah contoh penyebab terjadinya pertumbuhan yang pesat di Indonesia. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa menyebutkan dan menjelaskan satu persatu penyebab terjadinya pertumbuhan yang pesat di Indonesia, pada pertemuan I dengan persentase 28,57% atau 10 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa menyebutkan satu persatu penyebab terjadinya pertumbuhan yang pesat di Indonesia, pada pertemuan I dengan persentase 45,71% atau 16 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya menyebutkan sebuah penyebab terjadinya pertumbuhan yang pesat di Indonesia, pada pertemuan I dengan persentase 25,71% atau 9 dari 35 siswa.
9. Siswa kembali memperhatikan materi dan grafik piramida penduduk yang dipaparkan guru. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa memperhatikan materi dan gambar grafik yang dipaparkan guru, mencatat hal yang dianggap penting kemudian bertanya hal yang tidak dimengerti, pada pertemuan II dengan persentase 42,85% atau 15 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa memperhatikan materi dan gambar grafik yang dipaparkan guru dan bentanya tentang hal yang dimengerti, pada pertemuan II dengan persentase 45,71% atau 16 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya memperhatikan gambar grafik yang dipaparkan guru, pada pertemuan III dengan persentase 11,42% atau 4 dari 35 siswa.
10. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru seputar persebaran dan migrasi penduduk. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa mencatat pertanyaan yang diberikan guru, mencatat hal yang penting, dan mengacungkan tangan untuk menjawab, pada pertemuan III dengan persentase 48,57% atau 17 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa mencatat pertanyaan yang diberikan guru dan mengacungkan tangan untuk menjawab, pada pertemuan III dengan persentase 42,85% atau 15 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya mencatat pertanyaan yang diberikan guru, pada pertemuan III dengan persentase 8,57% atau 3 dari 35 siswa.
11. Siswa mendiskusikan sebuah pertanyaan yang diberikan guru seputar komposisi penduduk bersama teman sebangku. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa mendiskusikan sebuah pertanyaan yang diberikan guru bersama teman sebangku, mencatat hal yang penting, dan mengacungkan tangan untuk menjawab, pada pertemuan II dengan persentase 42,85% atau 15 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa mendiskusikan sebuah pertanyaan yang diberikan guru bersama teman sebangku dan mengacungkan tangan untuk menjawab, pada pertemuan II dengan persentase 40% atau 14 dari 35 siswa. Pada ketegori kurang dengan kriteria siswa hanya menyimpulkan sendiri pertanyaan yang diberikan guru tanpa mendiskusikan dengan teman sebangku, pada pertemuan II dengan persentase 17,14% atau 6 dari 35 siswa.
12. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru dan bergabung dengan anggota kelompoknya. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa antusias membentuk kelompok, melaksanakannyaa sesuai instruksi guru, langsung bergabung dengan anggota kelompoknya dan menyusun kursi sesuai kebutuhan, pada pertemuan I dengan persentase 40% atau 14 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 48,57% atau 17 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa membentuk kelompok sesuai instruksi guru dan langsung bergabung dengan anggota kelompoknya, pada pertemuan I dengan persentase 31,42% atau 11 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 34,28% atau 12 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya membentuk kelompok tanpa langsung bergabung dengan anggota kelompoknya, pada pertemuan I dengan persentase 28,57% atau 10 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 17,14% atau 6 dari 35 siswa.
13. Siswa mencatat sebanyak-banyaknya dan mendiskusikan penyebab pertumbuhan penduduk di Indonesia yang sangat pesat. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa mencatat sebanyak-banyaknya penyebab pertumbuhan penduduk, kemudian mendiskusikan dengan teman kelompoknya, dan siswa bertanya tentang yang belum di mengerti, pada pertemuan I dengan persentase 25,71% atau 9 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 31,42% atau 11 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 57,14% atau 20 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa mencatat sebanyak-banyanya penyebab pertumbuhan penduduk, kemudian mendiskusikan dengan teman kelompoknya, pada pertemuan I dengan persentase 42,85% atau 15 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 54,28% atau 19 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 37,14% atau 13 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya mencatat sebanyak-banyaknya penyebab pertumbuhan penduduk tanpa melibatkan kelompok, pada pertemuan I dengan persentase 31,42% atau 11 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 14,28% atau 5 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 5,71% atau 2 dari 35 siswa.
14. Siswa bertanya hal yang belum dimengerti terkait materi pertumbuhan penduduk yang dikerjakan. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa bertanya kepada guru hal yang belum dimengerti kemudian bekerjasama teman kelompok mendiskusikan permasalahan yang timbul, pada pertemuan I dengan persentase 25,71% atau 9 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 37,14% atau 13 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 54,28% atau 19 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa bertanya kepada guru hal yang belum dimengerti kemudian bekerjasama teman kelompok, pada pertemuan I dengan persentase 42,85% atau 15 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 45,71% atau 16 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 37,14% atau 13 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya bertanya kepada guru hal yang belum dimengerti tanpa bekerjasama teman kelompok, pada pertemuan I dengan persentase 31,42% atau 11 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 17,14% atau 6 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 8,57% atau 3 dari 35 siswa.
15. Siswa perwakilan tiap kelompok bergantian memaparkan hasil diskusi yang telah dikerjakan bersama teman kelompok. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa memaparkan hasil diskusi kelompok yang telah dikerjakan dan mempersilakan kelompok lain untuk bertanya atau memberi tanggapan dan mencatat masukan kelompok lain, pada pertemuan I dengan persentase 31,42% atau 11 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 37,14% atau 13 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa memaparkan hasil diskusi kelompok yaang telah dikerjakan dan mempersilahkan kelompok lain untuk bertanya, pada pertemuan I dengan persentase 51,42% atau 18 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 54,28% atau 19 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya memaparkan hasil diskusi kelompok yang telah dikerjakan, pada pertemuan I dengan persentase 17,14% atau 6 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 8,57% atau 3 dari 35 siswa.
16. Siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa menjawab pertanyaan yang telah dikerjakan, kemudian mempersilakan siswa lain untuk bertanya atau memberi tanggapan dan mencatat masukan, pada pertemuan III dengan persentase 54,28% atau 19 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa menjawab pertanyaan yang telah dikerjakan dan mempersilahkan siswa lain untuk bertanya, pada pertemuan III dengan persentase 37,14% atau 13 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya menjawab pertanyaan yang telah dikerjakan, pada pertemuan III dengan persentase 8,57% atau 3 dari 35 siswa.
17. Siswa bersama guru menjawab pertanyaan yang belum tuntas. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa bersama guru menjawab pertanyaan yang belum tuntas dan memberi kesempatan kepada siswa lain yang ingin menambahkan, guru menyimpulkan secara lengkap kemudian siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting, pada pertemuan I dengan persentase 28,57% atau 10 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 31,43% atau 11 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 48,57% atau 17 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa bersama guru menjawab pertanyaan yang belum tuntas dan memberi kesempatan kepada siswa lain yang ingin menambahkan, pada pertemuan I dengan persentase 45,71% atau 16 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 48,57% atau 17 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 42,85% atau 15 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya mendengarkan guru menjawab pertanyaan yang belum tuntas, pada pertemuan I dengan persentase 25,71% atau 9 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 20% atau 7 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 8,57% atau 3 dari 35 siswa.
18. Kegiatan Akhir
19. Siswa menyimak kesimpulan dari guru terkaitmateri yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa menyimak dan mencatat kesimpulan yang disampaikan guru dan bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti, pada pertemuan I dengan persentase 25,71% atau 9 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 37,14% atau 13 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 57,14% atau 20 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa menyimak dan mencatat kesimpulan yang simpaikan guru, pada pertemuan I dengan persentase 48,57% atau 17 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 45,71% atau 16 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 31,42% atau 11 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya menyimak kesimpulan yang disampaikan guru, pada pertemuan I dengan persentase 25,71% atau 9 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 17,14% atau 6 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 11,42% atau 4 dari 35 siswa.
20. Siswa menyimak materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya tentang komposisi penduduk. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa menyimak dan mencatat materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menanyakan hal apa yang harus dilakukan dan dipersiapkan pada pelajaran selanjutnya, pada pertemuan I dengan persentase 28,57% atau 10 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa menyimak dan mencatat materi yang akan dipelajari selanjutnya, pada pertemuan I dengan persentase 48,57% atau 17 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya mendengarkan materi selanjutnya yang akan dipelajari, pada pertemuan I dengan persentase 22,85% atau 8 dari 35 siswa.
21. Siswa menyimak materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya tentang persebaran dan migrasi penduduk. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa menyimak dan mencatat materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menanyakan hal apa yang harus dilakukan dan dipersiapkan pada pelajaran selanjutnya, pada pertemuan II dengan persentase 37,14% atau 13 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa menyimak dan mencatat materi yang akan dipelajari selanjutnya, pada pertemuan II dengan persentase 54,28% atau 19 dari 13 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya mendengarkan materi yang akan dipelajari selanjutnya, pada pertemuan II dengan persentase 8,57% atau 3 dari 35 siswa.
22. Siswa bersama guru mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan media *Aurora 3D Presentation*, baik secara umum, tampilan, animasi, dan suara*.* Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa bersama guru mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan media *Aurora 3D Presentation*, siswa mengacungkan tangan dan menyebutkan hal yang ditemukan selama proses pembelajaran atau mengungapkan pendapatnya tentang media, pada pertemuan I dengan persentase 25,71% atau 9 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 37,14% atau 13 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 57,14% atau 20 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa bersama guru mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan media *Aurora 3D Presentation* dan mengungkapkan pendapatnya tentang media, pada pertemuan I dengan persentase 42,85% atau 15 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 40% atau 14 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 28,57% atau 10 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya mendengarkan kelebihan dan kekurangan media *Aurora 3D Presentation.*, baik disampaikan oleh guru atau teman, pada pertemuan I dengan persentase 31,42% atau 11 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 22,85% atau 8 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 14,28% atau 5 dari 35 siswa.
23. Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru dan bersama-sama membaca doa menurut kepercayaan masing-masing dan menjawab salam. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik dengan kriteria siswa menyimak pesan moral, bersama-sama menjawab salam, dan berdoa, pada pertemuan I dengan persentase 37,14% atau 13 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 40% atau 14 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 45,71% atau 16 dari 35 siswa. Pada kategori cukup dengan kriteria siswa menyimak pesan moral dan bersama-sama menjawab salam, pada pertemuan I dengan persentase 37,14% atau 13 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 45,71% atau 16 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 48,57% atau 17 dari 35 siswa. Pada kategori kurang dengan kriteria siswa hanya menyimak pesan moral atau menjawab salam atau berdoa, pada pertemuan I dengan persentase 25,71% atau 9 dari 35 siswa, pada pertemuan II dengan persentase 14,28% atau 5 dari 35 siswa, pada pertemuan III dengan persentase 5,71% atau 2 dari 35 siswa.

Secara umum, rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media *Aurora 3D Presentation* dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Penggunaan Media *Aurora 3D Presentation* dalam Pembelajaran IPS Terpadu

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Pertemuan 1 | Pertemuan II | Pertemuan III |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| **3** | **2** | **1** | **3** | **2** | **1** | **3** | **2** | **1** |
| 1 | Kondisi objektif | 152 | 227 | 146 | 208 | 255 | 97 | 241 | 171 | 43 |
| 2 | Skor maksimal | 1575 | 1680 | 1365 |
| 3 | Skor perolehan | 1056 | 1231 | 1108 |
| 4 | Presentase tingkat pencapaian | 67,04 % | 73,27 % | 81,17 % |

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Lampiran 5 Halaman 125-131)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 67,04 % berada pada kategori efektif. Pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 73,27 % yang berada pada kategori efektif. Pada pertemuan III proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 81,17 % dan berada pada kategori sangat efektif.

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis data statistik desktiptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS terpadu, baik kelas eksperimen yang menggunakan media *Aurora 3D Presentation* maupun kelas kontrol yang tanpa menggunakan media *Aurora 3D Presentation.* Lebih jelasnya perhatikanlah tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik | Nilai Statistik |
| **Kelas Eksperimen** | **Kelas Kontrol** |
| Jumlah sampel | 35 | 35 |
| Nilai Terendah | 35 | 30 |
| Nilai Tertinggi | 95 | 85 |
| Nilai Rata-rata | 79,71 | 66,71 |
| Standar Deviasi | 9,1992 | 4,0312 |

Sumber: Nilai Test (Lampiran 9 Halaman 152-153)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pada kelas eksperimen nilai terendah adalah 35 yang merupakan nilai minimum dan nilai tertinggi adalah 95 yang merupakan nilai maksimum, dengan nilai rata-rata 75,71 dan standar deviasi 9,1992. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai terendah adalah 30 yang merupakan nilai minimum dan nilai tertinggi adalah 85 yang merupakan nilai maksimum, dengan nilai rata-rata 66,71 dan standar deviasi 4,0312.

Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam kategori sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik, akan diperoleh frekuensi dan presentase. Dan berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar Mata Pelajaran IPS terpadu pada kelas VIII SMP Negeri 19 Makassar.

Tabel 4.4 Klasifikasi Skor, Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Skor | Kategori | Nilai Huruf | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
| **Frekwensi** | **Persentase** | **Frekwensi** | **Persentase** |
| 80 – 100 | Baik Sekali | A | 27 | 77,14% | 6 | 17,15% |
| 66 – 79 | Baik | B | 1 | 2,86% | 14 | 40% |
| 56 – 65 | Cukup | C | 1 | 2,86% | 9 | 25,71% |
| 46 – 55 | Kurang | D | 1 | 2,86% | 3 | 8,57% |
| 0 – 45 | Gagal | E | 5 | 14,28% | 3 | 8,57% |
| Jumlah | 35 | 100% | 35 | 100% |
| Sumber: Nilai Test (Lampiran 9 Halaman 152-153) |

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Mata Pelajaran IPS terpadu siswa setelah *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol yaitu:

1. Hasil *posttest* kelompok Eksperimen yakni: Terdapat 5 siswa (14,28%) yang berada pada kategori gagal dengan klasifikasi nilai dalam huruf yaitu E, 1 siswa (2,86%) yang berada pada kategori kurang dengan klasifikasi nilai dalam huruf yaitu D, 1 siswa (2,86%) yang berada pada kategori cukup dengan klasifikasi nilai dalam huruf yaitu C, 1 siswa (2,86%) yang berada pada kategori baik dengan klasifikasi nilai dalam huruf yaitu B, 27 siswa (77,14%) yang berada pada kategori baik sekali dengan klasifikasi nilai dalam huruf yaitu A.
2. Hasil *posttest* kelompok kontrol yakni: Terdapat 3 siswa (8,57%) yang berada pada kategori gagal dengan klasifikasi nilai dalam huruf yaitu E, 3 siswa (8,57%) yang berada pada kategori kurang dengan klasifikasi nilai dalam huruf yaitu D, 9 siswa (25,71%) yang berada pada kategori cukup dengan klasifikasi nilai dalam huruf yaitu C, 14 siswa (40%) yang berada pada kategori baik dengan klasifikasi nilai dalam huruf yaitu B, 6 siswa (17,15%) yang berada pada kategori baik sekali dengan klasifikasi nilai dalam huruf yaitu A.

Pada kesimpulan di atas, dapat diketahui bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen memiliki lebih banyak siswa yang berada pada kategori baik sekali sedangkan kelas kontrol hanya terdapat beberapa siswa yang berada pada kategori baik sekali. Sehingga siswa di kelas eksperimen yang menerapkan perlakuan berupa pemanfaatan media *Aurora 3D Presentation* memiliki hasil belajar yang sangat baik dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang tidak memanfaatkan media *Aurora 3D Presentation*.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Data yang didapatkan dari penelitian berupa hasil test (*posttest*) akan diolah dengan menggunakan rumus statistik, setelah mendapatkan hasil dari analisis data statistik tersebut selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk mendapatkan jawaban dari penelitian ini.

1. **Pembahasan Data Statistik**

Data yang didapatkan dari penelitian berupa hasil test (*posttest*) akan diolah dengan menggunakan rumus statistik, setelah mendapatkan hasil dari analisis data statistik tersebut selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk mendapatkan jawaban dari penelitian ini.

Tabel 4.5 Analisis Data Inferensial Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Analisis data** | **X** | **Y** |
| Mean (M) | 79,71429 | 66,71429 |
| Standar Deviasi kuadrat | 312,77478 | 137,06065 |
| Standar Deviasi Mean Kuadrat | 9,19926 | 4,0312 |
| SDbm | 3,63736 |
| t-test | 3,57402 |
| d.b. | 68 |

Sumber: Nilai Test (Lampiran 10 Halaman 154-157)

Variabel X pada tabel diatas yaitu kelas eksperimen sedangkan variabel Y yaitu kelas kontrol, dari tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol, tetapi besar kecilnya nilai tersebut belum dapat menjawab pertanyaan penelitian sebelum melakukan pengujian hipotesis. Oleh sebab itu, perlu diketahui nilai dari ttabel dari derajat bebas yang didapatkan yaitu 68, pada taraf signifikan 5% atau jika didesimalkan yaitu 0,05 maka diperoleh ttabel yaitu 1.66757, selanjutnya akan diadakan pengujian hipotesis.

1. **Analisis Uji Hipotesis**

Hipotesis pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika *t* hitung > *t* tabel atau taraf signifikan < α (nilai signifikan < 0,05 ) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti ada perbedaan signifikan dalam pemanfaatan media *Aurora 3D Presentation* dengan pembelajaran tidak menggunakan media *Aurora 3D Presentation* terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII 1 dan kelas VIII 4 SMP Negeri 13 Makassar.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh *t* hitung sebesar $3,63736$ sedangkan nilai *t* tabel dengan db = 68 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1.66757. Karena nilai *t* hitung > *t* tabel yakni $3,63736 $ > 1.66757 maka hipotesis nihil (H0) yaitu “ tidak ada pengaruh pemanfaatan media *Aurora 3D Presentation* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 13 Makassar”, dinyatakan ditolak dan hipotesis kerja (H1) yaitu “ ada pengaruh pemanfaatan media *Aurora 3D Presentation* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 13 Makassar”, dinyatakan di terima.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian terhitung sejak tanggal 3 Februari 2015 hingga 26 November 2015 di SMP Negeri 13 Makassar pada Mata Pelajaran IPS terpadu, maka diperoleh hasil penelitian melalui observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan mulai dari awal hingga akhir pembelajaran, mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga.

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Aurora 3D Presentation* danmengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media *Aurora 3D Presentation* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media *Aurora 3D Presentation* pada Mata Pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar. Penelitian ini terdiri atas dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda. Pembelajaran dengan menggunakan media *Aurora 3D Presentation* pada kelas VIII 1 sebagai kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan media *Aurora 3D Presentation* pada kelas VIII 4 sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh nilai *posttest*, kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan media *Aurora 3D Presentation* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 13 Makassar. Pemanfaatan media *Aurora 3D Presentation* pada Mata Pelajaran IPS terpadu membuat siswa penasaran sehingga lebih tertarik belajar, lebih aktif mengikuti pembelajaran, dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru menggunakan media *Aurora 3D Presentation*.

Menurut Ariani & Haryanto (2010 : 94) mengungkapkan peranan media sangat besar dalam pembelajaran, yaitu:

1) Menghindari terjadinya verbalisme, hanya ceramah saja; 2) membangkitkan minat/ motivasi siswa; 3) menarik perhatian siswa agar lebih fokus terhadap materi pembelajaran; 4) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu; 5) mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran; 6) memberikan rangsangan untuk belajar.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran memiliki peran yang amat besar diantaranya dapat menarik perhatian siswa, agar lebih fokus dalam penerimaan materi selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dimana siswa begitu antusias dalam mempelajari Mata Pelajaran IPS terpadu khususnya pada materi Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional dengan menggunakan media *Aurora 3D Presentation,* siswa tidak lagi merasa bosan saat belajar karena pembelajaran lebih interaktif dengan tampilan yang menarik yang terdapat pada media *Aurora 3D Presentation.* Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana & Rivai (Arsyad, 2013: 28-29) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu :

1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran; 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memeran-kan, dan lain-lain.

Pemanfatan media *Aurora 3D Presentation* dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap aktifitas belajar siswa, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa yang berangsur-angsur meningkat. Prestasi belajar siswa yang meningkat tentu secara tidak langsung menjawab satu persatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yang kemudian dikalkulasikan dengan segala aktifitas belajar siswa yang diperoleh selama tiga kali pertemuan.

Selama proses penelitian, media presentasi *Aurora 3D Presentation* tentu ditampilkan melalui proyektor agar dapat diperhatikan oleh semua siswa di dalam kelas. Tetapi hal ini menjadi salah satu kendala dalam melangsungkan penelitian dikarenakan alat proyektor tidak mampu mengimbangi cahaya dari luar ruangan yang cukup terang dan menjadikan *slide* tidak tampil dengan maksimal. Tetapi hal ini tidak menghambat semangat belajar siswa yang antusias memperhatikan seluruh rangkaian proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil identifikasi kelebihan dan kekurangan media *Aurora 3D Presentation*, baik secara umum, tampilan, animasi, dan suara yang dilakukan oleh guru dan siswa diakhir pembelajaran*.* Secara umum guru menilai bahwa benar media ini mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dan tenang dalam mengikuti pembelajaran, tetapi ada beberapa tulisan pada *slide* yang tidak singkron dengan latar sehingga tulisan agak sulit dibaca oleh guru. Disisi lain siswa juga secara keseluruhan tertarik dengan pembelajaran yang memanfaatkan media *Aurora 3D Presentation* apalagi dengan tampilan gambar yang menarik dan bervariasi, akan tetapi media ini tidak mampu meng-*cover* atau mengikuti seluruh tahapan pelaksanaan pembelajaran.

Rakhmawati (2013: 79) juga tidak menutupi adanya kekurangan yang terdapat dalam media ini diantaranya:

… (2)… belum dilengkapi tombol yang berfungsi menghentikan dan melanjutkan audio, (3) Media pembelajaran ini belum dilengkapi dengan ilustrasi video, (4) Untuk proses membuka atau memulai program memerlukan *loading* yang relatif lama yang disebabkan dalam program terdapat banyak gambar dan *shape* yang membutuhkan *size*  yang relatif berat, (5) Media ini belum di lengkapi skor penilaian pada evaluasi.

Hal ini juga dirasakan oleh peneliti, bahwa media memang tidak dilengkapi tombol menghentikan dan melanjutkan audio, saat membuka file presentasi juga relatif lama. Kendala semacam itu juga dihadapi peneliti, tetapi kendala lain yang dihadapi peneliti yang berasal dari media selama melakukan penelitian adalah:

1. Media *Aurora 3D Presentation* tidak dapat dimiliki secara cuma-cuma bagi yang ingin memanfaatkanya dalam pembelajaran, melainkan media ini disediakan secara berbayar oleh pihak penyedia media, dalam hal ini *Aurora Group.* Tetapi dapat pergunakan selama 15 hari bagi yang ingin belajar mengaplikasikan atau sekedar mencoba media.
2. Media ini belum memiliki buku yang membahas secara rinci penggunaan media *Aurora 3D Presentation* sehingga peneliti sedikit terkendala dalam mempelajari media ini.
3. Pilihan *template*, *background,* dan *suara* yang disediakan media terbatas, sehingga penulis harus mencoba mengkreasikan media agar dapat dikemas dengan baik.
4. Animasi yang disediakan media terbatas. Sehingga penulis tidak asal memilih animasi yang akan ditampilkan guna menghindari terbaginya fokus siswa dalam memperhatikan materi yang diajarkan.

Disamping kekurangan tentu terdapat kelebihan yang dimiliki media ini. Rakhmawati (2013: 41) menuliskan beberapa keuntungan dan kelebihan dari media *Aurora 3D Presentation* yaitu:

1) Sistem pebelajaran lebih inovativ dan interaktif. 2) pengajar akan selalu dituntut untuk kreatif inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran. 3) Mampu menggabungkan antar teks, gambar, audio, musik, animasi, atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran. 4) Menambah motivasi pembelajar selama proses belajar mengajar hingga didapatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan. 5) Mampu menvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan hanya sekedar dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional. 6) Melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Kelebihan dari media yang dituliskan oleh Rakhmawati diatas tentu merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian, hal demikian juga didapatkan oleh peneliti. Disamping kelebihan tersebut, peneliti juga memperoleh kelebihan yang ditemukan selama melaksanakan penelitian adalah:

1. Video yang disisipkan dapat dijadikan sebagai *background* atau pengganti latar template yang monoton.
2. Animasi yang dibuat dapat dikreasikan dalam *node animation* sesuai kreasi dengan menu yang beragam.
3. Menampilkan gambar dengan lebih menarik dan inovatif
4. Menampilkan tabel dengan lebih menarik dan inovatif
5. Menu *Object particle* yang tidak umum dalam media presentasi lain menjadikan presentasi lebih menarik.

Kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam media tidak hanya yang telah dituliskan penulis. Hal ini tergantung seperti apa kita memandang dan seperti apa kebutuhan kita yang disediakan oleh media dalam hal ini terkhusus pada pedia *Aurora 3D Presentation.* Tidak hanya *Aurora* yang mampu menghasilkan pembelajaran yang menarik dan inovatif, masih banyak diluar sana media yang bisa kita manfaatkan dalam pembelajaran dan tidak menutup kemungkinan menjadikan hasil belajar siswa jauh lebih meningkat. *Aurora* hanya merupakan salah satu media presentasi yang belum banyak pemanfaatannya dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.

Hasil dari pemanfaatan media *Aurora 3D Presentation ini* menjadi kesimpulan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa, membenarkan hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh pemanfaatan media *Aurora 3D Presentation* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 13 Makassar.”